

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO

SANTI ANANDA PUTRI LUMBAN TORUAN-25000122140258
2026-SKRIPSI

Latar belakang: Obesitas merupakan masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik intrinsik maupun ekstrinsik. Mahasiswa berada dalam fase transisi menuju dewasa, yang sering kali mengalami perubahan pola makan, aktivitas, dan gaya hidup yang dapat berkontribusi pada terjadinya obesitas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan kejadian obesitas di kalangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan melibatkan 216 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro angkatan 2023-2025 yang dipilih melalui *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui pengukuran antropometri dan pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *emotional eating* ($p=0,003$), pola makan ($p=0,026$), dan transportasi ($p=0,010$) dengan kejadian obesitas. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik ($p=0,790$), pola tidur ($p=0,116$), aktivitas fisik ($p=0,537$), media sosial ($p=0,594$), aksesibilitas makanan ($p=0,387$), teman sebaya ($p=0,514$), dan uang saku ($p=0,637$) dengan kejadian obesitas. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara *emotional eating*, pola makan, dan transportasi dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Kata kunci : obesitas, mahasiswa, *emotional eating*, pola makan, transportasi, stres akademik, pola tidur, aktivitas fisik, media sosial, aksesibilitas makanan, teman sebaya, uang saku